



BUDAYA *WOTER LA'I* DI DESA EGON GAHAR: SEBUAH ANALISIS

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

DOLVINA EPIFANIA

NPM: 19.75.6547

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Dolvina Epifania
2. NPM : 19. 75. 6547
3. Judul : Budaya *Woter La'i* di Desa Egon Gahar: Sebuah Analisis

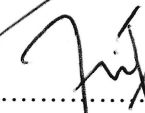
4. Pembimbing :

1. Ignasius Ledot S. Fil., Lic.

: 

(Penanggung Jawab)

2. Maximus Manu Drs., M.A.

: 

3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.

: 

5. Tanggal diterima: 26 Maret 2022

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
Rabu, 21 Juni 2023

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot S. Fil., Lic.
2. Maximus Manu Drs., M.A.
3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dolvina Epifania

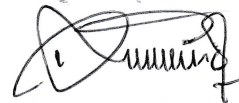
NPM : 19.75.6547

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka,

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Juni 2023

Yang menyatakan



Dolvina Epifania

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dolvina Epifania

NPM : 19.75.6547

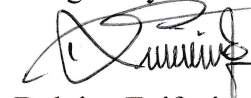
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: *Budaya Woter La'i di Desa Egon Gahar: Sebuah Analisis*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Juni 2023.

Yang menyatakan



Dolvina Epifania

KATA PENGANTAR

Penulis sungguh mengakui bahwa pendidikan filsafat selama empat tahun di IFTK Ledalero membantu penulis untuk lebih peka dan kritis dalam menghadapi realitas kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang cukup menarik perhatian penulis yakni budaya. Budaya merupakan sesuatu yang sudah dihidupi oleh masyarakat sejak zaman dahulu dan diturunkan dari generasi ke generasi. Budaya sejatinya dikonstruksi oleh masyarakat sebagai kontrol sosial yang dapat menciptakan keteraturan. budaya merupakan komponen yang penting dalam hidup manusia. Namun demikian, tentunya budaya juga mesti selalu terbuka terhadap analisa-analisa baru. Ada budaya-budaya tertentu yang sangat baik secara ideal namun bertendensi negatif secara praktis. Ada juga budaya yang baik tetapi kemudian ditunggangi dengan kepentingan tertentu hingga membawa dampak buruk tertentu. Ada juga budaya yang kurang dikritisi sehingga sulit diberi penilaian secara negatif sebab nilai negatif terselubung dalam idealisme positif. Misalnya salah satu budaya yang penulis angkat dalam skripsi ini ialah budaya *woter laí*. Budaya *woter laí* dibuat dengan tujuan untuk mengangkat harkat dan mertabat perempuan. Di satu sisi, penulis melihat bahwa budaya *woter laí* memiliki nilai yang patut dilestarikan dan dijaga dengan baik. Namun di sisi lain, setelah melakukan analisa secara kritis, penulis menemukan bahwa budaya *woter laí* merupakan salah satu budaya yang mendiskriminasi kaum perempuan. Dengan rujukan ini, penulis kemudian merasa terpanggil untuk menganalisis budaya *woter laí* di Desa Egon Gahar.

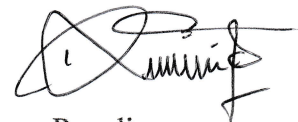
Penulis sadar bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari campur tangan semua pihak. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Maha Esa yang membimbing dan memberkati penulis sepanjang proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan ruang yang kondusif kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan filsafat selama empat tahun dan sekaligus menyelesaikan skripsi. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Pater Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. sebagai

dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Pater Maximus Manu Drs., M.A. selaku dosen penguji yang telah menguji skripsi ini dengan ketelitian dan refleksi yang mendalam. Pater pembimbing dan penguji telah memberikan koreksi dan masukan yang dapat membantu perkembangan skripsi ini.

Terima kasih berlimpah juga penulis ucapkan kepada segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, membantu melancarkan usaha penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini; Bapak Antonius Aser Key, Mama Alphonsa Nurak, Kakak Dewi Susanti, Adik Ovilanti, Kakak Benno Witin, Bapa Stef Sumandi dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman kos Abdi yang sudah mendukung penulis dengan memberi kenyamanan; Mariathi Soromaking, Kakak Risno Rebu, Kakak Andri Ukat, Jastin Henakin, Yos Pemba, Angelo Gedi, John Ta'a, Kakak Febry Wagur, Rusli, dan Sipri.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membacanya. Semoga skripsi ini dapat membawa dampak bagi semua pihak terkhusus masyarakat Egon Gahar yang dalam hal ini kaum perempuan agar semakin mengerti dan memahami tentang kesetaraan gender dan berjuang untuk mewujudkannya.

Ledalero, 10 Juni 2023



Penulis

ABSTRAK

Dolvina Epifania, 19.75.6547. **Budaya *Woter La'i* di Desa Egon Gahar: Sebuah Analisis.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan budaya *woter la'i* (2) menganalisis budaya *woter la'i*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penulis melakukan kajian pustaka dengan menggunakan beberapa buku di perpustakaan, jurnal dan artikel yang diunduh melalui internet dan beberapa manuskrip. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa tokoh adat dan tokoh masyarakat di Desa Egon Gahar. Melalui studi pustaka dan wawancara tersebut, penulis kemudian membuat analisis secara kritis budaya *woter la'i* di Desa Egon Gahar.

Dari penelitian ini, penulis akhirnya menyimpulkan bahwa budaya *woter la'i* merupakan budaya yang bertujuan mengangkat harkat dan martabat perempuan. Namun di sisi lain budaya ini merupakan suatu bentuk perkawinan tanpa cinta, pengobjekkan perempuan dan degradasi nilai perkawinan. Selain itu, budaya *woter la'i* merupakan solusi yang tidak solutif.

Kata kunci: budaya, *woter la'i*, analisis, perempuan.

ABSTRACT

Dolvina Epifania, 19.75.6547. ***Woter La'i* Culture in Egon Gahar Village: An Analysis.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This research aims to (1) explain *woter la'i* culture (2) analyze *woter la'i* culture.

This research was conducted using qualitative research methods. The author conducted a literature review using several books in the library, journals and articles downloaded via the internet and several manuscripts. The author also conducted interviews with several traditional leaders and community leaders in Egon Gahar Village. Through the literature study and interviews, the author then critically analyzed the culture of *woter la'i* in Egon Gahar Village.

From this research, the author finally concludes that the *woter la'i* culture is a culture that aims to raise the dignity of women but on the other hand this culture is a form of loveless marriage, objectifying women and degrading the value of marriage. In addition, the *woter la'i* culture is not a solution.

Keywords: culture, *woter la'i*, analysis, women.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINAL	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II BUDAYA <i>WOTER LA'I</i> DI DESA EGON GAHAR.....	9
2.1 Pengantar	9
2.2 Desa Egon Gahar	10
2.2.1 Latar Belakang Nama Egon Gahar	10
2.2.2 Sejarah Terbentuknya Desa Egon Gahar	11
2.2.3 Letak Geografis	11
2.2.4 Demografi Desa Egon Gahar	12
2.2.4.1 Sketsa Desa	12
2.2.4.2 Batas Desa.....	12
2.2.5 Sistem Kebudayaan	13
2.2.5.1 Bahasa	13
2.2.5.2 Mata Pencaharian	14
2.2.5.3 Pengelompokan Sosial	14
2.2.5.4 Peralatan Hidup Dan Teknologi.....	16
2.2.5.5 Religi	16
2.2.5.6 Kesenian.....	17
2.3 Sistem Perkawinan Di Desa Egon Gahar	20

2.3.1 Pengertian Perkawinan.....	20
2.3.2 Sejarah Singkat	21
2.3.3 Prosedur Perkawinan	22
2.3.3.1 Masa Pertunangan	23
2.3.3.2 Masa Perkawinan	28
2.3.4 Perkawinan di Luar Prosedur	37
2.4 Budaya <i>Woter La'i</i>	39
2.4.1 Pengertian	39
2.4.2 Latar Belakang Budaya <i>Woter La'i</i>	40
2.4.3 Tahap-Tahap Budaya <i>Woter La'i</i>	41
2.4.4 Pihak-Pihak Yang Terlibat.....	48
2.4.5 Jaminan Yang Diberikan	48
2.5 Kesimpulan.....	50
BAB III BUDAYA WOTER LAÍ: SEBUAH ANALISIS	52
3.1 Pengantar	52
3.2 Budaya <i>woter laí</i> sebagai Nilai.....	52
3.2.1 Perspektif Antropologis.....	53
3.2.2 Perspektif Ekonomi	53
3.2.3 Perspektif Psikologis	54
3.2.4 Perspektif Sosiologis	56
3.3 Analisis Kritis Budaya <i>Woter La'i</i>	57
3.3.1 Budaya <i>Woter La'i</i> : Produk Patriarkat yang Melanggengkan Kekuasaan Laki-Laki.....	58
3.3.1.1 Budaya <i>Woter La'i</i> sebagai Upaya Menutupi Kesalahan Laki-Laki	59
3.3.1.2 Konsekuensi Perbuatan Asusila Ditanggung Perempuan.....	60
3.3.1.3 Konstruksi Konsep Harga Diri Perempuan	61
3.3.2 Budaya <i>Woter La'i</i> : Degradasi Nilai Perkawinan.....	62
3.3.2.1 Perkawinan dalam Pandangan Agama Katolik.....	62
3.3.2.2 Perkawinan dalam Pandangan Adat Sikka Krowe	64
3.3.2.3 Budaya <i>Woter La'i</i> Mendegradasi Nilai Perkawinan.....	64
3.3.3 Budaya <i>Woter La'i</i> : Perkawinan Tanpa Cinta	65
3.3.3.1 Perkawinan karena Tuntutan Adat	66

3.3.3.2 Perkawinan Tanpa Cinta.....	67
3.3.4 Budaya <i>Woter La'i</i> : Pengobjekan terhadap Kaum Perempuan	68
3.3.5 Budaya <i>Woter La'i</i> : Solusi yang Tidak Solutif.....	70
3.3.5.1 <i>Problem Solving</i>	70
3.3.5.2 <i>Woter La'i</i> sebagai Solusi yang Tidak Solutif	71
3.4 Kesimpulan.....	73
BAB IV PENUTUP	75
4.1 Kesimpulan.....	75
4.2 Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	82